

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini menganalisis pengaruh upah minimum terhadap upah rata-rata dan tenaga kerja di kabupaten/kota Provinsi Jawa Timur tahun 2013-2016. Berdasarkan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

- Upah rata-rata dipengaruhi oleh upah minimum kabupaten/kota, produktivitas, dan pendidikan tenaga kerja dan tenaga kerja dipengaruhi oleh upah minimum melalui upah rata-rata dan jumlah perusahaan.
- Variabel upah minimum memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap upah rata-rata. Hal ini dapat disebabkan ketika upah minimum mengalami kenaikan, maka perusahaan harus menaikkan upah pegawai setara atau lebih dari upah minimum sehingga upah rata-rata akan ikut mengalami kenaikan.
- Variabel produktivitas memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap upah rata-rata. Hal ini dapat disebabkan karena menurut Kemenperin tahun 2013-2015 merupakan masa-masa sulit hubungan industrial sehingga terdapat banyak aksi unjuk rasa untuk menuntut kenaikan upah minimum dan mengganggu kegiatan produksi dalam hal ini menyebabkan produktivitas pekerja menurun namun, karena ada aksi ini upah minimum menjadi meningkat dan meningkatkan upah rata-rata.
- Variabel pendidikan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap upah rata-rata. Hal ini dapat disebabkan karena jika tenaga kerja memiliki pendidikan yang semakin baik maka keterampilan tenaga kerja juga akan meningkat dan dapat menghasilkan produk yang lebih baik. Sehingga ketika terdapat banyak tenaga kerja yang memiliki pendidikan baik banyak juga yang akan mendapatkan upah tinggi maka upah rata-rata akan meningkat
- Variabel upah rata-rata memberikan pengaruh negatif dan signifikan terhadap tenaga kerja. Hal ini dapat disebabkan karena jika upah rata-rata naik maka perusahaan akan mengurangi tenaga kerja untuk menghemat *cost* sehingga permintaan tenaga kerja akan berkurang.
- Variabel jumlah perusahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tenaga kerja. Hal ini dapat disebabkan karena karena ketika terdapat perusahaan

baru muncul maka perusahaan tersebut membutuhkan tenaga kerja untuk melakukan produksi sehingga permintaan akan tenaga kerja meningkat.

## 5.2. Saran

1. Pemerintah dapat membuat hukuman atau sanksi yang lebih ketat bagi perusahaan yang tidak membayar UMK sesuai yang telah ditetapkan
2. Pemerintah dapat terus menjalankan program bantuan pendidikan sehingga masyarakat yang dapat mengenyam dunia pendidikan akan semakin banyak dan sebisa mungkin menambah jumlah anggaran bagi program pendidikan ini.
3. Pemerintah sebaiknya mempermudah birokrasi agar semakin banyak perusahaan baru yang muncul dan berkembang sehingga lapangan pekerjaan dapat semakin bertambah
4. Penelitian ini hanya menggunakan variabel upah minimum, produktivitas, dan pendidikan terhadap upah rata-rata dan variabel upah rata-rata dan jumlah perusahaan terhadap tenaga kerja. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan faktor-faktor lain, contohnya adalah variabel modal.
5. Penelitian ini hanya menggunakan data *time series* selama 4 tahun dan 38 *cross-section*. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode tahun dan jumlah *cross section* untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, E. (2013, Juli 31). *Inilah 20 Kawasan Industri Baru di Indonesia*. Retrieved from Kompas.com:  
<https://ekonomi.kompas.com/read/2013/07/31/2020360/Inilah.20.Kawasan.Industri.Baru.di.Indonesia?page=all>
- Anker, R., & Hein, C. (1986). *Sex Inequalities in Urban Employment in The Third World*. London: Macmillan Press.
- Asmara, K. (2018). Analisis Peran Sektor Industri Manufaktur Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Timur. *Journals of Economics Development Issues (JEDI)*, 1-11.
- Becker, G. S. (1975). *Human Capital: A Theoretical And Empirical Analysis With Special Reference To Education*. Chicago: University of Chicago Press.
- Berardi, N. (2013). Social networks and wages in Senegal's labor market. *IZA Journal of Labor & Development volume, 3*.
- Chun, N., & Khor, N. (2010). Minimum Wages and Changing Wage Inequality in Indonesia. *ADB Economics Working Paper Series(196)*, 3-28.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Ehrenberg, R. G., & Smith, R. S. (1994). *Modern labor economics: Theory and public policy*. New York: Harper Collins College Publishers.
- Fauziah, N. (2017, January 16). *Pengaruh Upah Minimum, Jumlah Perusahaan Dan Belanja Daerah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Manufaktur Di Kota Bandung Tahun 1999-2013*. Retrieved from Universitas Pasundan:  
<http://repository.unpas.ac.id/14520/>
- Gujarati. (2012). *Dasar – dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics (4th edition)*. Boston: The McGraw-Hill Companies.
- HUMAS BALITBANG HUKUM DAN HAM. (2018, Agustus 7). *PENETAPAN UPAH MINIMUM MASIH MENEMUI KENDALA*. Retrieved from HUMAS BALITBANG HUKUM DAN HAM:  
<https://www.balitbangham.go.id/detailpost/penetapan-upah-minimum-masih-menemui-kendala>
- ILO. (n.d.). *SITUASI PENGUPAHAN DI INDONESIA*. Retrieved from KEBIJAKAN UPAH MINIMUM INDONESIA: [https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed\\_dialogue/---actrav/documents/meetingdocument/wcms\\_210427.pdf](https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_dialogue/---actrav/documents/meetingdocument/wcms_210427.pdf)
- Kementerian Perindustrian . (2013, Juli 4). *Industri Manufaktur Jadi Tumpuan Perekonomian*. Retrieved from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia:  
<https://kemenperin.go.id/artikel/6705/Industri-Manufaktur-Jadi-Tumpuan-Perekonomian>

- Kementerian Perindustrian. (2014, Juni 30). *Manufaktur Penyerap Tenaga Kerja Nomor Empat*. Retrieved from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/9537/%20Manufaktur-Penyerap-Tenaga-Kerja-Nomor-Empat>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2019, Januari 9). *Industri Manufaktur Nasional Sumbang PDB Tertinggi di Asean*. Retrieved from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/20093/Industri-Manufaktur-Nasional-Sumbang-PDB-Tertinggi-di-Asean>
- Kementerian Perindustrian . (2019, April 15). *Kontribusi Manufaktur Nasional Capai 20 Persen, RI Duduki Posisi Ke-5 Dunia*. Retrieved from Kementerian Perindustrian Republik Indonesia: <https://kemenperin.go.id/artikel/20579/Kontribusi-Manufaktur-Nasional-Capai-20-Persen,-RI-Duduki-Posisi-Ke-5-Dunia>
- Kertonegoro, S. (2001). *Ekonomi Tenaga Kerja*. Jakarta: Yayasan Tenaga Kerja Indonesia.
- Koutsoyiannis, A. (1977). *Theory of econometrics : an introductory exposition of econometric methods*. New York: MacMillan Publishers,LTD.
- Kusumosuwidho, S. (1981). *Angkatan Kerja Dalam FEUI Dasar-dasar Demografi*. Jakarta: LDFE-UI.
- Luski, I., & Weinblatt, J. (1997). The effect of minimum wage on employment and wages in Israeli industry. *International Journal of Social Economics*, Vol. 24 No. 4, 408-415. Retrieved from International Journal of Social Economics.
- Mulyadi. (2006). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Oh, E. (2000). Wage returns for post-secondary education: A comparison for selected programs by levels of education and industry type. *ProQuest Dissertations and Theses*, 132.
- Oktaviani, S. (2019, Oktober 30). *Arti Istilah UMP, UMK dan UMR, Sama-sama Upah Minimum, Lalu Apa Bedanya?* Retrieved from Tribunnews.com: <https://www.tribunnews.com/nasional/2019/10/30/arti-istilah-ump-umk-dan-umr-sama-sama-upah-minimum-lalu-apa-bedanya>
- Purnomo, K. (2015, November 3). *Bagaimana Penetapan Upah Minimum dalam PP Pengupahan yang Baru?* Retrieved from Kompas.com: <https://nasional.kompas.com/read/2015/11/03/13182601/Bagaimana.Penetapan.Upah.Minimum.dalam.PP.Pengupahan.yang.Baru.?page=all>
- Putri, Y. A., & Kusreni, S. (2017). ANALISIS PENGARUH TINGKAT KESEHATAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN UPAH TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA DI INDONESIA . *JIEP*, 67-77.
- Rejekiingsih, T. W. (2004). Mengukur Besarnya Peranan Industri Kecil dalam Perekonomian di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, 1(2), 131.

- Sholeh, M. (2007). PERMINTAAN DAN PENAWARAN TENAGA KERJA SERTA UPAH : TEORI SERTA BEBERAPA POTRETNYA DI INDONESIA . *Jurnal Ekonomi & Pendidikan* , 62-75.
- Soesilowati, E. S. (2010). *Analisis Tingkat Upah & Produktivitas Tenaga Kerja* . Jakarta: LIPI Press.
- Sukirno, S. (2005). *Mikro Ekonomi, Teori Pengantar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sulistiawati, R. (2012). Pengaruh Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja dan Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi di Indonesia. *Jurnal EKSOS*, 195-211.
- Sumarsono, S. (2009). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik*. Jogjakarta: Graha Ilmu.
- Tim Peneliti SMERU. (2001, Oktober). *Dampak Kebijakan Upah Minimum terhadap Tingkat Upah dan Penyerapan Tenaga Kerja di Daerah Perkotaan Indonesia*. Retrieved from Ringkasan Eksekutif Laporan Penelitian:  
<http://www.smeru.or.id/sites/default/files/publication/minimumwageexumind.pdf>
- Verbeek, M. (2012). *A Guide to Modern Econometrics (Fourth Edition)*. United Kingdom: John Wiley & Sons, Ltd. .